

**EFEKTIVITAS METODE MOTOKINESTETIK UNTUK
MENINGKATKAN PENGUCAPAN HURUF KONSONAN
BAGI ANAK TUNARUNGU
(Quasi Eksperimen di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Hermanila Yulita

NIM 1200365/2012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Efektifitas Metode Motokinestetik untuk Meningkatkan
Pengucapan Huruf Konsonan Bagi Anak Tunarungu
(Quasi Eksperimen di kelas II/B SLB Wacana Asih
Padang)

Nama : Hermanilla Yulita

NIM/BP : 1200365/2012

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2016

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

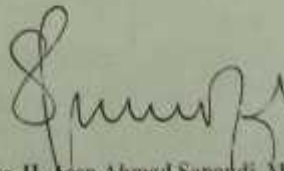


Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001



Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
NIP. 1967092 1199802 2 001

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIPUNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hermanila Yulita

NIM : 1200365/2012

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

dengan Judul

**Efektivitas Metode Motokinesetik Untuk Meningkatkan Pengucapan Huruf
Konsonan Bagi Anak Tunarungu
(Quasi Eksperimen di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang)**

Padang, Desember 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

1. _____

2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

2. _____

3. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M. Ed

3. _____

4. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

4. _____

5. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Motokinesetik Untuk Meningkatkan Pengucapan Huruf Konsonan Bagi Anak Tunarungu (Quasi Eksperimen Di Kelas II/B SLB Wacana Asih Padang)" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2016

Yang membuat pernyataan



Hermanita Yulita

1200365/2012

ABSTRAK

Hermanila Yulita (2016), Efektivitas Metode Motokinestetik untuk Meningkatkan Pengucapan Huruf Konsonan Bagi Anak Tunarungu (Quasi Eksperimen di Kelas II/B SLB Wacana Asih Padang). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Wacana Asih Padang. Terdapat siswa tunarungu belum sesuai dalam pengucapan huruf terutama huruf konsonan bilabial [p], [b], dan [m]. Dikarenakan siswa tunarungu memiliki keterbatasan dalam pendengarannya sehingga kesulitan dalam membedakan bunyi huruf yang didengar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengucapan konsonan bilabial anak tunarungu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *quasi eksperimen design* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Dengan sampel lima orang siswa. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji Mann Whitney.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam pengucapan huruf konsonan bilabial. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh $U_{hit} = 3$ dan $U_{tab} = 2$ dengan $n = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hipotesis alternatif diterima karena $U_{hitung} > U_{tabel}$, Jadi terbukti bahwa metode motokinestetik efektif untuk meningkatkan pengucapan huruf konsonan bagi anak tunarungu kelas II/B di SLB Wacana Asih Padang. Saran dalam penelitian ini agar guru dapat menggunakan metode motokinestetik dalam mengajarkan Pengucapan huruf konsonan kepada anak tunarungu.

ABSTRACT

Hermanila Yulita (2016), *Effectiveness Motokinestetik Methods to Improve Pronunciation Consonant Letter For Deaf Children (Quasi Experiment in Class II / B SLB Wacana Asih Padang). Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.*

This research is motivated by the problems that the researchers found in SLB Wacana Asih Padang. There is not the right of deaf students in the pronunciation of the letter, especially the consonants bilabial [p], [b] and [m]. because the students are deaf to use sign language to communicate with others. This study aims to improve the pronunciation of consonants bilabial deaf children.

In this study, researchers used an experimental method in the form of quasi-experimental design with type one group pretest-posttest design. With a sample of five students. The value of pretest and posttest processed and compared using the Mann Whitney test.

The results show the ability of students in the pronunciation of consonants bilabial. The data is processed to make it more scientific by using the Mann Whitney test. Retrieved $U_{hit} = 3$ and $U_{tab} = 2$ to $n = 5$ at significant level of 95% and $\alpha = 0.05$. The alternate hypothesis is accepted because $U_{hitung} > U_{tabel}$, so it is evident that motokinestetik effective method to improve the pronunciation of consonants deaf children class II / B in SLB Wacana Asih Padang. Suggestions in this study so that teachers can use in teaching methods motokinestetik consonant pronunciation to deaf children.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNYA penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Motokinestetik untuk meningkatkan pengucapan huruf konsonan bagi anak Tunarungu (Quasi Eksperimen di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang) Tak lupa shalawat dan salam kepada suri tauladan umat manusia, Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya yang merupakan junjungan umat islam.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan proposal penulisan ini, penulis membagi kedalam beberapa bagian. Diantaranya, BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan. Selanjutnya BAB II Kajian Pustaka tentang Huruf Konsonan Bilabial, Metode motokinestetik dan Hakikat Anak Tunarungu. Sedangkan di BAB III berisi Metode Penulisan yaitu Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variable, Subjek Penelitian, Tempat Penelitian dan Alat Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, dan BAB V penutup

yaitu tentang Kesimpulan dan Saran. Diakhir skripsi terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran

Selama menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bisa membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya ini.

Padang, November 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada hingganya kepada:

1. Ketua jurusan bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd dan ibu Dra.Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan pada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M. Pd yang merupakan pembimbing I yang telah membantu penulis dari awal dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih Ibu yang selalu membimbing , mengarahkan, memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis ditengah kesibukan ibu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepada ibu Hj. Armaini, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah begitu baik kepada penulis dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tuaku Papa (Syahwalidi) dan Mama (Hustinar) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan cinta kasih tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan papa bahagia karna kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Terima kasih ma, terima kasih pa, anakmu selalu menyayangimu.
5. Terimakasih kepada Ibu dan Bapak dosen PLB yang telah memberikan dan mengajarkan kepada penulis nilai-nilai kebaikan dan kebenaran dalam pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, semoga apa yang diberikan dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus.
6. Terimakasih kepada staf dan kepegawaian jurusan PLB FIP UNP, yang telah membantu penulis selama berada di lingkungan PLB FIP UNP ini.
7. Ibu Yulaini, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB Wacana Asih Padang dan Ibu Agustiani, S.Pd selaku wali kelas dimana peneliti melaksanakan penelitian. Terima kasih ibu yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas ibu. Terima kasih untuk siswa-siswi yang lucu telah meluangkan waktu untuk kerjasama yang baik ini, ini akan selalu menjadi kenangan indah kita.

8. Abangku Eko Saputra, S.AP, Adik kembarku Riska dan Riski, tiada yang mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itulah yang selalu memberikan warna yang tak kan bisa tergantikan. Terima kasih atas doa dan dukungan serta nasehat selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya sebagai kakak tertua untuk adik kembarku.
9. keluarga besar The Am's (evi, lisna, nining, tiva, el dan dek vida), saudara tak sekandung, mendoakan sepenuh hati, tulus menyayangi, tegas dalam menasehati. Terima kasih untuk hari-hari bersama dan berharga ini. Terima kasih atas bantuan, semangat, candaan, hiburan, traktiran dan kekonyolan yang telah tercipta.
10. Teruntuk mpuang-mpuang yang mewarnai hari yang cerah di PLB, mpuang yossi, mpuang enggel, mpuang suci, mpuang nika, mpuang nadya, mpuang iwil dan mpuang ica solok.
11. Untuk teman seperjuangan PLK Wacana Asih yang kece dan kompak, semoga kita bisa melanjutkan touring-touring yang tertunda, khususnya mandi aia angek. Big thanks bro rafki, sist L, sist Delpa, sist Cimpay, sist Ola, sist Melly, sist Nurul, sist Risdiana, dan Sist Ririn.
12. The genk SMA icha dan ichi semoga sukses, cepat married dan makin jaya.
13. Temen SMP yang gila Mellany, Sandra, Engla dan Festi yang turut membuat runyam pikiran disaat-saat menegangkan proses pembuatan skripsi.

14. Bro 3R (Rezi, Randu dan Robi) semoga kalian makin kompak, dan sukses buat kita semua, jangan ada yang sombong, kita hunting dan jalan-jalan lagi.
15. Terimakasih kepada teman-teman angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu
16. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis, semoga Allah SWT membalas jasa budi baik ini dikemudian hari dan memberikan kemudahan dalam segala hal.

Dengan sederhana semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Huruf.....	7
1. Pengertian Huruf Konsonan	7
2. Huruf Konsonan Bilabial.	8
B. Metode Motokinestetis.....	12
1. Pengertian Metode Motokinestetis.....	12
2. Langkah-langkah Metode Motoknestetik	13
C. Hakikat Anak Tunarungu	15
1. Pengertian Anak Tunarungu	15
2. Penyebab Anak Tunarungu	17
3. Klasifikasi Anak Tunarungu	19

4. Karakteristik Anak Tunarungu.....	20
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bagi anak Tunarungu	23
D. Penelitian Yang Relevan	26
E. Karangka Konseptual	26
F. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	29
B. Desain Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	32
D. Defenisi Operasional Variabel	33
E. Populasi dan Sampel	33
F. Tempat Penelitian.....	34
G. Tahapan Intervensi	35
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
I. Instrumen Penelitian.....	38
J. Uji Coba Instrumen	39
K. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	41
B. Analisis Data	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
D. Keterbatasan Penelitian	48

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	52
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf Konsonan.....	8
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	42
Tabel 4.2 Data analisis Rank.....	44
Tabel 4.3 Perhitungan R_1 dan R_2	44

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	27
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi penelitian.....	54
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	55
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	57
Lampiran 4 Penilaian <i>Pre-test</i> Pengucapan Huruf Konsonan.....	64
Lampiran 5 Penilaian Post-test Pengucapan Huruf Konsonan.....	71
Lampiran 6 Dokumentasi	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan sarana yang digunakan untuk berinteraksi dalam kehidupan, melalui komunikasi akan terjalin hubungan yang dekat dan harmonis. Penentu baik atau buruknya komunikasi adalah bahasa. Untuk mencapai komunikasi yang sejalan seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Jika tidak memiliki keterampilan berbahasa yang cukup maka bahasa yang ungkapan tidak akan dimengerti oleh lawan bicara. Bahasa digunakan untuk menyatakan ekspresi meliputi perasaan, pikiran, gagasan, dan keinginan yang dimilikinya.

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang dimiliki oleh individu dalam mengabungkan simbol huruf menjadi kata yang disusun menjadi sebuah kalimat utuh dan runtut sehingga dapat dimengerti oleh orang lain. Kalimat tersebut diungkapkan baik melalui lisan maupun tulisan tergantung dengan situasi dan kondisi tertentu. Individu yang dikatakan terampil berbahasa jika individu tersebut dapat membedakan penggunaan bahasa lisan dan tulisan.

Keterampilan berbahasa lisan dapat dilihat ketika individu menyebutkan huruf-huruf yang terdapat pada kata dengan jelas sehingga pendengar dapat mengetahui komponen huruf pada kata yang terucap. Namun pada kenyataannya tidak semua orang dapat menyebutkan huruf tersebut dengan jelas hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk faktor ketunarunguan.

Tunarungu adalah individu yang kehilangan seluruh atau sebagian daya pendengaran yang dikenal dengan anak dengan gangguan pendengaran. Pada dasarnya anak tunarungu memiliki potensi komunikasi yang sama dengan anak pada umumnya. Sejak dini anak tunarungu mampu berkomunikasi dengan tangisan dan gerak tubuhnya. Tangisan dan gerak tubuh itu menjadi tahap awal perkembangan bahasa dan digunakan dalam mengungkapkan segala keinginannya.

Anak tunarungu mengalami tahapan perkembangan bahasa meraban, yaitu mengeluarkan bunyi-bunyi tertentu yang dihasilkan oleh organ bicaranya sebagai persiapan dalam berbicara seperti mengeluarkan suara “waaa..waaa”. Kemampuan ini merupakan potensi yang dapat berkembang menjadi kemampuan berbicara dan berbahasa yang lebih sempurna untuk digunakan dalam berkomunikasi, akan tetapi potensi itu terhenti pada fase meraban. Sementara itu anak normal pada umumnya, kemampuan tersebut akan terus berkembang seiring tumbuh kembang individu.

Keadaan tersebut mengakibatkan individu tunarungu mengalami hambatan dalam berbahasa terutama bahasa lisan, kehilangan pendengaran mengakibatkan tunarungu mengalami kemiskinan kosakata. Hal ini juga akan berdampak pada cara pengucapan huruf karena tunarungu tidak pernah mendengar bunyi huruf, mereka mengetahui huruf hanya dengan gerak bibir. Adapun huruf yang sulit diajarkan pada tunarungu adalah huruf [b], [p], [m] dan [w] atau disebut dengan huruf bilabial. Kesulitan dalam mengucapkan bunyi huruf bilabial ini terletak

pada proses terbentuknya bunyi huruf yang hampir sama seperti huruf [b] dan [p].

Menurut Muslich (2015:51) bunyi bilabial yaitu bunyi yang dihasilkan oleh keterlibatan bibir (labium) bawah dan bibir (labium) atas. Caranya, bibir bawah (sebagai artikulator) menyentuh bibir atas (sebagai titik artikulasi). Misalnya, bunyi [p], [b], [m] dan [w].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang. Penulis mengamati setiap siswa di kelas II/B dimana dalam berkomunikasi anak menggunakan bahasa isyarat seadanya, dikarenakan kemampuan siswa berbahasa oral masih belum sesuai. Pada saat proses pembelajaran di kelas siswa terlihat diam dan sibuk sendiri, hal ini karena siswa tidak mengetahui kata yang diucapkan oleh guru dalam menjelaskan materi pelajaran di kelas. Penulis juga berkomunikasi langsung dengan siswa di kelas tersebut. Siswa berusaha menyampaikan keinginannya melalui pertanyaan-pertanyaan menggunakan bahasa isyarat, salah seorang siswa yang menggunakan alat bantu dengar yang memiliki kemampuan berbahasa lisan yang cukup baik menjadi penerjemah dalam komunikasi tersebut.

Penulis melakukan asesmen dengan menggunakan instrumen kemampuan pengucapan huruf, dari hasil asesmen tersebut terlihat bahwa anak belum bisa mengucapkan huruf [p], [b], [m] atau disebut huruf konsonan bilabial. Guru wali kelas juga menyatakan bahwa dikelas II/B mengalami masalah pada pengucapan huruf bilabial karena ketiga huruf tersebut sangat sulit diajarkan sehingga

membutuhkan suatu metode agar siswa dapat mengetahui huruf, gerak bibir, merasakan getaran serta cara pengucapan huruf dengan benar.

Berdasarkan fakta diatas penting sekali bagi anak tunarungu untuk terus mengembangkan kemampuan berbahasa lisan melalui suatu pembinaan yang terprogram dan terstruktur, yaitu melalui program khusus Bina Bicara yang dilakukan secara berkesinambungan dan terarah. Ada banyak metode dan strategi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lisan anak tunarungu salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode Motokinestetik.

Menurut Tarmansyah (2010:93) metode motokinestetik disebut juga metode manipulasi, pada metode motokinestetik guru atau pelatih melakukan teknik manipulasi secara langsung pada otot-otot organ bicara yang dipandang perlu seperti langsung menyentuh bibir dan leher untuk merasakan adanya getaran atau tidak. Pemberian manipulasi tersebut dapat mempergunakan jari, spatel lidah, sentuhan dan getaran agar anak dapat mengendalikan gerakan artikulasi yang diperlukan untuk berbicara.

Penggunaan metode motokinestetik dirasa cocok digunakan karena metode ini langsung dilakukan kepada anak seperti merasakan getaran saat mengucapkan huruf, bentuk bibir saat mengucapkan huruf, hembusan angin yang keluar melalui mulut, dan pembentukan huruf yang dilakukan oleh peneliti secara langsung bisa ditiru oleh anak, selain itu metode motokinestetik juga tidak membutuhkan biaya yang mahal yaitu hanya menggunakan sentuhan tangan oleh peneliti. Selain itu metode motokinestetik ini juga pernah digunakan dalam

meningkatkan pengucapan anak tunarungu di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Metode Motokinestetik untuk Meningkatkan Pengucapan Huruf Konsonan Bilabial [p], [b], [m] bagi anak Tunarungu di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Dalam berkomunikasi anak menggunakan bahasa isyarat seadanya.
2. Kurang mengerti bahasa oral
3. Tidak dapat mengucapkan huruf [p], [b], [m].
4. Anak pasif ketika proses belajar pembelajaran
5. Anak tidak memahami penjelasan guru dalam menerangkan pelajaran
6. Metode Motokinestetik belum digunakan dalam meningkatkan pengucapan di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang.

C. Batasan Masalah

Huruf konsonan bilabial terdiri dari huruf [p], [b], [m] dan [w], dikarenakan pengucapan huruf [w] diawali seperti pembentukan huruf vokal [u] dan berbeda dengan pengucapan huruf konsonan bilabial lainnya untuk itu pengucapan huruf [w] tidak dimasukkan dalam melaksanakan penelitian. Agar penelitian terarah maka peneliti membatasi masalah pada peningkatan

pengucapan huruf konsonan bilabial [p], [b], [m] dengan menggunakan metode motokinetetik pada anak Tunarungu di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “apakah pengucapan huruf Konsonan Bilabial [p], [b], [m] dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode motokinetetik pada anak Tunarungu di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini yaitu : untuk membuktikan peningkatan pengucapan huruf konsonan bilabial [p], [b], [m] dengan menggunakan metode motokinetetik pada anak Tunarungu di kelas II/B SLB Wacana Asih Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan pendidikan khusus, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan serta wawasan tentang pengucapan konsonan bilabial anak tunarungu menggunakan metode motokinetetik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini sasarannya guru wali kelas, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pertimbangan bagi yang akan

memberikan layanan pendidikan dalam kemampuan pengucapan huruf konsonan bilabial bagi anak tunarungu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab IV bahwa metode motokinesetik efektif untuk meningkatkan pengucapan huruf konsonan bilabial [p], [b], dan [m] pada anak tunarungu kelas II/B di SLB Wacana Asih Padang. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah dengan menggunakan rumus uji *Mann Whitney* yang telah dilakukan didapat $U_{hit} = 3$ yang diambil dari hitungan yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan U_{tab} pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$ yaitu 2.

Berdasarkan pengujian hipotesis menurut Nazir (2011:406) “ H_a diterima jika $U_{hitung} < U_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $U_{hitung} \geq U_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode motokinesetik efektif untuk meningkatkan pengucapan huruf konsonan bilabial [p], [b] dan [m] bagi anak tunarungu kelas II/B di SLB Wacana Asih Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya memperhatikan hal-hal yang dapat menunjang keberhasilan siswa tunarungu terutama dalam berkomunikasi dengan orang sekitar.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang pengucapan huruf konsonan bilabial [p], [b], dan [m] menggunakan

metode motokinestetik agar sekiranya dapat mengembangkan lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dr. Ibrahim A. El-Zraigat, Dr. Yahya Smadi. 2012. *Challenges of Educating Students Who are Deaf and Hard-Of-Hearing in Jordan*. *International Journal Of Humanities and Social Science* Vol 2, No 8. Diakses tanggal 19 Desember 2016.
www.ijhssnet.com/journals/Vol_2_No_8...Issue.../19.pdf
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanum, Silfa. 2013. Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Getar Melalui Metode Motokinestetik Bagi Anak Hambatan Bicara. *E-JUPEKhu*, Vol 1 (No. 1). Diakses tanggal 7 Januari 2017. Dari <http://www.E-JUPEKhu.motokinestetik:pendidikankhusus.com>.
- Hanum, Silfa. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan Getar Melalui Metode Motokinestetik Bagi Anak Hambatan Bicara*. Padang: UNP (Skripsi tidak diterbitkan).
- Hasan, Iqbal. 2010. *Pokok-pokok materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernawati, Tati. 2007. Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dan Berbicara Anak Tunarungu. *JASSI_anakku*, Vol 7 (No 1). Diakses tanggal 7 Januari 2017. <http://www.jurnalnasionalperkembanganbahasatunarungu.com/>
- Johnson, Judy A. 2009. *Special Education: Whose Responsibility Is It?*. *International Journal of Special Education*, Vol 24 (No 2). Diakses tanggal 7 Januari 2017.
<http://www.internationaljournalofspecialed.com/issues.php>
- Kustawan, Dedy dan Yani Meimulyani. 2013. *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus serta Implementasinya*. Jakarta: Luxima.
- Maddieson, Ian. 2005. *To Appear In Studies In African Linguistics Bilabial And Labio-Dental Fricatives In Ewe*. (UC Berkeley Phonology Lab Annual Report, Diakses tanggal 19 Desember 2016.
http://www.MaddiesonEweLabReport199-215_3.
- Muslich, Masnur. 2015. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.